



Pengembangan Usaha Kecil di Desa Alue Punti: Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah

Surya Ningsih

Mahasiswa FEBI Institut Agama Islam Negeri Langsa

suryaningsih0990@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dalam mengembangkan usaha kecil di desa Alue Punti. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Mengumpulkan data tentang pengelolaan keuangan PT. Permodalan Nasional Madani nasabah Mekaar, 2. Memperoleh gambaran umum dari objek penelitian serta mengetahui permasalahan yang ada, 3. Menganalisis data dengan mendeskripsikan kebijakan pengelolaan keuangan nasabah PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah. Informan pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu informan kunci yang terdiri dari 10 orang dan informan pendukung yang terdiri dari 1 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian Modal yang di berikan PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah memiliki pengaruh terhadap perkembangan usaha kecil di desa Alue Punti dimana pada awalnya sebagian dari nasabah PNM tidak memiliki usaha sama sekali dan setelah adanya PNM sebagai pemberi modal mereka dapat membuka usaha dan mengembangkan usaha ibu-ibu prasejahtera yang sudah ada. Modal yang di berikan PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah para nasabah nya tidak hanya di gunakan untuk modal membuka usaha tetapi juga di gunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan pribadi dan biaya sekolah hal ini tidak sesuai dengan program PNM Mekaar Syariah. Dampak dari adanya program Mekaar oleh PT. Permodalan Nasional Madani sangat besar dalam mengembangkan Usaha Kecil di Desa Alue Punti baik untuk memulai dan mengembangkan usaha sesuai dengan apa yang diinginkan. Dengan adanya program Mekaar oleh PNM ini memberikan dampak yang positif dan negative.

Kata Kunci: Mekaar Syariah, Permodalan Nasional Madani, Usaha Kecil

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the role of PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah in developing small businesses in Alue Punti village. This study is a type of qualitative research with data analysis techniques used in this study are as follows: 1. Collecting data on the financial management of PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar customers, 2. Obtaining a general overview of the research object and knowing the existing problems, 3. Analyzing data by describing the financial management policies of PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah customers. The informants in this study were divided into two, namely key informants consisting of 10 people and supporting informants consisting of 1 person. Data collection techniques used, namely observation, interviews and documentation. The results of the research Capital provided by PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah has

an influence on the development of small businesses in Alue Punti village where initially some of PNM's customers did not have any businesses at all and after PNM became a capital provider they were able to open businesses and develop existing underprivileged women's businesses. The capital provided by PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah to its customers is not only used for capital to open a business but also used to meet daily needs such as personal needs and school fees, this is not in accordance with the PNM Mekaar Syariah program. The impact of the Mekaar program by PT. Permodalan Nasional Madani is very large in developing Small Businesses in Alue Punti Village, both to start and develop businesses according to what is desired. The Mekaar program by PNM has positive and negative impacts

Keywords: Mekaar Syariah, Permodalan Nasional Madani, Small Businesses

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang masuk dalam kategori negara berkembang, oleh karena itu Indonesia tidak dapat terlepas dari kegiatan perencanaan pembangunan terutama mengenai perencanaan pembangunan perekonomian yang lebih baik. Tujuan dilaksanakan pembangunan ekonomi pada setiap Negara agar terbukanya lapangan pekerjaan dan peluang usaha bagi masyarakat, yang mana segala usaha dan kegiatan pembangunan harus dimanfaatkan bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan penduduk (Zulkarnain, 2013). Dalam rangka memajukan UMKM di Indonesia dan mengingat di Indonesia terhalangnya masyarakat kecil dalam membangun sebuah usaha salah satunya adalah kekurangan modal. Maka dari itu pemerintah mendirikan berbagai lembaga yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat salah satunya adalah PT. Permodalan Nasional Madani. Dimana PT. Permodalan Nasional Madani ditujukan kepada Ibu rumah tangga produktif namun tergolong prasejahtera.

PT. Permodalan Nasional Madani adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan pada tahun 1999 dengan 100 persen kepemilikan oleh pemerintah Republik Indonesia. Peran PT. Permodalan Nasional Madani di tengah masyarakat adalah sebagai lembaga keuangan non-bank dengan penawaran jasa keuangan guna membina ekonomi keluarga sejahtera. Target pembinaan dalam pelaksanaan program yang diusung PT. Permodalan Nasional Madani merupakan masyarakat menengah ke bawah dengan konsentrasi masyarakat ekonomi pra-sejahtera hingga sejahtera melalui stimulus pemberian modal usaha ekonomi masyarakat. PT. Permodalan Nasional Madani sebagai lembaga penyedia modal skala mikro hadir di tengah masyarakat sebagai solusi terkait permasalahan keterbatasan modal dalam melakukan usaha bisnis guna melaksanakan kegiatan ekonomi.

Kehadiran PT. Permodalan Nasional Madani dalam memberikan akses pendanaan, baik melalui pinjaman atau pembiayaan modal dalam usaha skala mikro maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha kepada UMKM diharapkan dapat membantu pelaku usaha dalam mengakselerasi ekonomi keluarga atau bahkan berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi Republik Indonesia. PT Permodalan Nasional Madani hadir melalui salah satu program unggulan yaitu Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) Syariah.

PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah sebagai suatu lembaga yang menyalurkan dana kepada masyarakat untuk membantu pembangunan di Indonesia umumnya dan di Daerah seperti Desa Alue Punti salah satunya. keberadaannya juga sangat tergantung pada kepercayaan masyarakat. Sehingga semakin tinggi kepercayaan masyarakat terhadap PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah maka dapat membantu masyarakat dalam permodalan untuk usaha kecil ditujukan untuk ibu rumah tangga yang produktif, namun tergolong prasejahtera. Dengan pendapatan di bawah 3 juta dan biaya hidup yang makin tinggi maka mendorong keinginan wanita di desa Alue Punti untuk membantu suami demi mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Memulai usaha di rumah adalah salah satu cara wanita di Desa Alue Punti membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari. Namun masalah utama yang dihadapi pengusaha kecil di Desa Alue Punti yaitu keterbatasan sumber pembiayaan terutama dari lembaga keuangan formal seperti perbankan, pegadaian, maupun leasing menyebabkan usaha kecil cenderung bergantung dari pembiayaan informal seperti koperasi simpan-pinjam dengan prinsip konvensional yang memberikan bunga tinggi sebagai akibat dari mudahnya mendapatkan pinjaman (Riska Oktarila, 2020). Dalam perkembangannya, lembaga informal atau individu yang menyediakan jasa modal atau keuangan kepada orang-orang yang membutuhkan tanpa berdasarkan hukum lebih diminati kalangan pelaku usaha kecil karena mekanisme peminjaman yang fleksibel seperti syarat peminjaman dan jumlah pinjaman yang tidak seketat lembaga formal dan proses pencairannya yang juga cepat.

Hal inilah yang membuat pengusaha kecil tertarik meminjam pada lembaga pembiayaan informal. Namun masalah yang dihadapi pengusaha kecil ketika berhadapan dengan lembaga keuangan informal yaitu bunga yang tinggi membuat masyarakat terilit dengan hutang yang semakin bertambah. Kondisi ini mengakibatkan ketidak berdayaan usaha kecil ketika menjalankan usahanya terutama ketika kondisi sedang sepi atau merugi sehingga menyebabkan berjatuhnya usaha yang kemudian

akan kembali meningkatkan pengangguran serta tidak tercapainya kesejahteraan keluarga.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode kualitatif yakni penelitian yang mengambil data dari lapangan (penelitian *kancah/field reseach*) yaitu penelitian yang mengambil data dari lapangan yang dilakukan didalam masyarakat yang sebenarnya untuk menemukan realitas apa yang terjadi mengenai masalah tersebut (Marzuki, 015). Penelitian ini bertujuan menerapkan, menguji dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam masalah-masalah praktis. Data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa prosedur, observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data di peroleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (Triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, menyusun ke dalam pola dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015, hal. 244).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Usaha Di Desa Alue Punti

Berdasarkan dari beberapa hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa 5 dari 11 orang yang mengambil modal di PNM untuk mengembangkan usaha dan 6 dari mereka mengambil modal di PNM untuk membuka usaha. Dilihat dari besar pengaruh sebelum dan setelah adanya modal yang diberikan PNM kepada ibu-ibu prasejahtera di Desa Alue Punti, dimana pada awalnya sebagian dari nasabah PNM itu sendiri belum punya usaha sama sekali dan setelah adanya PNM sebagai pemberi modal mereka pun dapat membuka usaha dan mengembangkan usaha ibu-ibu prasejahtera yang sudah ada. Berdasarkan penelitian di atas PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah berpengaruh terhadap perkembangan usaha kecil di Desa Alue Punti.

Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Di Desa Alue Punti

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat dilihat bahwa adanya PT. Permodalan Nasional Madani melalui program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) Syariah berperan memberikan modal juga berperan memberikan bimbingan dan pelatihan, bimbingan yang dilakukan berupa memberikan motivasi dalam bentuk diskusi setiap minggu namun kenyataannya para nasabah PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah di desa Alue Punti hanya mendapatkan bimbingan satu kali pada saat pencairan dana dan tidak sedikit pula usaha di desa Alue Punti yang biasa-biasa saja bahkan tidak berkembang. Mayorita masyarakat di desa Alue Punti adalah petani, sehingga banyak yang meminjam modal di PNM Mekaar selain digunakan untuk modal usaha juga digunakan untuk bertani/berkebun namun tidak sedikit pula yang tidak menggunakan dana tersebut seperti semestinya melainkan menggunakan dana tersebut untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan pribadi dan biaya sekolah hal ini tidak sesuai dengan program PNM Mekaar Syariah.

Dampak Program PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah terhadap Perkembangan Usaha Kecil di Desa Alue Punti Aceh Timur

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang, biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar hadir sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya yaitu membantu masyarakat dalam masalah permodalan bagi ibu-ibu Prasejahtera. Melalui program membina ekonomi keluarga sejahtera atau Mekaar, Permodalan Nasional Madani Mekaar merupakan tempat bagi masyarakat terutama para ibu-ibu prasejahtera untuk meminjam modal, baik untuk mengembangkan atau menambah modal usaha maupun untuk membuka usaha baru.

- a. Dampak positif. Tidak hanya sampai disitu dengan adanya program Mekaar oleh PNM ini juga dapat membantu para ibu-ibu untuk meningkatkan omset penjualan bahkan sampai membuka usaha baru, dari pinjaman yang diberikan lewat program Mekaar. dengan adanya pinjaman modal dari PNM Mekaar ini bisa membantu pelaku UMKM mengembangkan usaha yang mereka jalankan, penulis menyimpulkan kalau tanpa adanya tambahan pinjaman modal yang diambil pelaku UMKM akan kesulitan untuk mengembangkan usaha mereka. peneliti mewawancarai SA seorang pedagang basreng yang merupakan nasabah PT. Permodalan Nasional Madani

Mekaar Syariah beliau mengatakan bahwa: “Alhamdulillah usaha yang saya jalankan berkembang yang awalnya saya hanya menjual basreng saya di sekitaran desa saja sekarang penjualan saya sudah sampai pengiriman keluar kota. Dampak yang saya rasakan, dari pinjaman di pnm mekaar saya bisa menambah alat dan bahan untuk produksi basreng saya dan alhamdulillah pendapatan saya juga bertambah. Kendala yang saya alami adalah pesaing yang sekarang sudah semakin banyak apalagi banyak yang jual dengan harga jauh lebih murah dari yang saya jual dan sekarang banyak yang jual secara online di tiktok dan shopee sedangkan saya nggak tau cara jual di shoppe dan live-live di tiktok gitu kak alias gaptek. Saran saya untuk pnm mekaar untuk lebih sering melakukan pelatihan lagi soal nya saya lihat juga yang lain ada yang mengeluh begitu kak, kurang arahan jadi banyak ibu-ibu yang kalah dengan yang masih muda yang lebih tau teknologi. Berdasarkan hasil penelitian di temukan bahwa dengan adanya pinjaman modal ini ibu-ibu juga terbantu untuk meningkatkan taraf ekonomi keluarga mereka dengan memulai suatu usaha.

- b. Dampak negatif. Dari hasil penlitit ada juga nasabah yang merasakan dampak negatif dari mengambil pinjaman modal di PNM Mekaar mereka merasa bahwa usaha yang mereka jalankan tidak mengalami perkembangan seperti yang dikatakan oleh salah satu nasabah PNM Mekaar Nurasiah selaku penjual sayur mengatakan bahwa: “Perkembangan usaha saya sekarang masih biasa-biasa saja, dampak yang saya rasakan selama menjadi nasabah di Mekaar alhamdulillah terbantu walaupun tidak banyak setidaknya bisa mengurangi beban saya, kendala dan tantangan yang saya alami biasanya hama dan harga jual yang murah jadi tidak bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari alias pas-pasan, saran saya untuk Mekaar lebih sering buat pertemuan dan bimbingan lagi untuk para nasabah nya karena saya lihat masih banyak yang belum paham dan malah usaha nya tidak ada perkembangan menurut saya.”
- c. Pernyataan lain juga disampaikan EE seorang ibu rumah tangga dan bekerja sebagai pedagang jajanan sekaligus nasabah PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar beliau mengatakan bahwa: “Perkembangan usaha saya sekarang biasa-biasa saja malah kadang saya juga sering nombok (menutupi kekurangan usaha dengan uang pribadi). Dampak yang saya rasakan biasa-biasa saja, kendala yang saya hadapi adalah sering dari jualan yang saya dapat terpakai untuk kebutuhan sehari-hari dan tantangan yang saya hadapi adalah banyak nya pedagang lain yang berjualan di dekat tempat saya berjualan, Saran saya untuk mekaar agar lebih sering membuat pertemuan dan lebih sering memberi arah untuk nasabahnya.”

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah di Desa Alue Punti dalam menjalankan perannya untuk mengembangkan usaha kecil di desa Alue Punti PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah (PNM) melakukan bimbingan memberikan motivasi melalui diskusi kelompok. Ini dilakukan agar peran PT Permodalan Nasional Madani mencapai target sesuai visi dan misinya menjadikan lembaga pembiayaan yang terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi usaha kecil dan meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha usaha kecil serta meningkatkan kreativitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam mengembangkan usaha kecil. Namun yang terjadi di lapangan tidak sesuai dengan peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah, pertemuan kelompok ini tidak semua berdampak positif pada nasabah PT. Permodalan Nasional Madani Syariah karena para nasabah merasa tidak terbantu dengan pertemuan kelompok karena hanya dilakukan satu kali pertemuan, khususnya untuk ketua kelompok yang mempunyai tanggung jawab untuk mengumpulkan semua anggota kelompok.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nasabah PNM Mekaar tersebut penulis menyimpulkan bahwa dengan adanya pinjaman PNM Mekaar bukan hanya dampak positif yang diperoleh tapi ada juga dampak negatif bagi nasabah yang tidak memanfaatkan modal usaha yang diberikan dengan baik atau karena adanya cicilan lain yang harus dibayar sehingga mengambil pinjaman modal di PNM Mekaar hanya menjadi beban bagi para nasabah yang tidak memiliki omset yang lebih.

KESIMPULAN

Modal yang diberikan PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah memiliki pengaruh terhadap perkembangan usaha kecil di desa Alue Punti dimana pada awalnya sebagian dari nasabah PNM itu sendiri belum punya usaha sama sekali dan setelah adanya PNM sebagai pemberi modal mereka pun dapat membuka usaha dan mengembangkan usaha ibu-ibu prasejahtera yang sudah ada. Modal yang diberikan PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah para nasabah nya tidak hanya digunakan untuk modal membuka usaha tetapi juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan pribadi dan biaya sekolah hal ini tidak sesuai dengan program PNM Mekaar Syariah. Dampak dari adanya program Mekaar oleh PT. Permodalan Nasional Madani sangat besar dalam mengembangkan Usaha Kecil di Desa Alue Punti dengan memberikan pinjaman modal usaha bagi para perempuan prasejahtera untuk digunakan secara efektif, baik untuk memulai dan mengembangkan usaha sesuai

dengan apa yang diinginkan. Dengan memberikan pelatihan maupun pengawasan kepada para nasabah, sehingga masyarakat mendapat ilmu untuk mengembangkan usahanya lewat perluasan skala usaha, menambah jenis barang atau jasa yang dihasilkan dan menambah lokasi usaha ditempat lain. Dengan adanya program Mekaar oleh PNM ini memberikan dampak yang positif dan negatif dimana ada sebagian nasabah yang merasa belum bisa mengembangkan usahanya dikarenakan banyaknya cicilan yang harus dibayar bukan hanya anguran dari mekaar saja. Dan sebagian besar nasabah merasakan dampak positif dari adanya program Mekaar oleh PNM ini karena dapat mengembangkan usahanya karena didampingi pengawasan oleh PNM.

DAFTAR PUSTAKA

- Marzuki. (2015), hlm. 14). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Ekonosia Kampus FE UIL.
- Riska Oktarila. (2020). *Peran PT. Permodalan Madani (Persero) Mekaar Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Di Desa Terara*. Mataram.
- Sugiyono. (2015, hal. 244). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. . Bandung: Alfabeta.
- Zulkarnain. (2013). *Membangun Ekonomi Rakyat Persepsi Tentang Perdayaan Ekonomi Rakyat*. Yogyakarta: Adi Citra Karya Nusa hlm.10-14.